

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. dan dapat dikatakan bahwa variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2011 :25). Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel dependen adalah Variabel Terikat (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel X (Azwar, 2012). Variabel dependen pada penelitian ini ialah kesiapan kerja.
2. Variabel independen adalah Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Azwar, 2012). Variabel independen biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel independen pada penelitian ini Dukungan Sosial keluarga (X).

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Peneliti harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan bagi variabel yang ingin diteliti (Azwar, 2012).

### **3.3.1 Kesiapan Kerja (Y)**

Kesiapan kerja didefinisikan sebagai sejauh mana lulusan perguruan tinggi dianggap memiliki sikap dan atribut yang menjadikan mereka siap untuk sukses di lingkungan kerja, Menurut (Caballero, C., Walker, A., & Fuller, 2011), kesiapan kerja adalah sebuah konsep yang reaktif baru yang telah muncul pada literatur sebagai kriteria untuk memprediksi potensi lulusan, dan menyatakan bahwa kesiapan kerja merupakan seberapa jauh individu mempunyai sifat yang membuat individu siap dan sukses dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja juga menjadi salah satu indikasi bahwa mahasiswa memiliki potensi dalam hal kinerja pekerjaan dan kemajuan karier. Terdapat beberapa aspek yang dikemukakan oleh (Caballero Walker 2011): resiliensi/ketahanan, kematangan maturi, Motivasi, kemampuan.

### **3.3.2 Dukungan Sosial Keluarga (X)**

Sosial keluarga merupakan dukungan dimana orangtua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggung jawabkan segala perbuatannya. (Sarafino & Smith, 2011) menjelaskan dukungan sosial keluarga mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian atau bantuan yang diterima dari orangtua. Kondisi keluarga yang positif. Terdapat beberapa aspek yang dikemukakan oleh (Sarafino & Smith, 2011) Dukungan Emosional, Dukungan Intrusmental, Dukungan Informasi, Dukungan Penghargaan.

## **3.4 Populasi dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan kawasan generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diberi kesimpulannya (sugiyono, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil populasi dengan karakteristik yang dimaksud adalah Mahasiswa psikologi tingkat akhir di universitas Muhammadiyah Gresik.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil populasi dengan karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Gresik**

No	Tahun akademik	Jumlah keseluruhan mahasiswa
1.	2019	55
2.	2018	34
3.	2017	4
4.	2016	3
<b>Total</b>		96

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dan akan mewakili populasi tersebut. Menurut (sugiyono, 2016) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti akan mempelajari sampel dan ditarik kesimpulan untuk populasi untuk itu, sampel yang dipakai dari populasi harus benar benar terwakilkan. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut ( sugiyono, 2016) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau pengikut dalam populasi yang dipilih menjadi sampel (sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. (sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Penulis memilih sampel menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi yang relative kecil yaitu sebanyak 96 mahasiswa.

Adapun peneliti menentukan kriteria untuk dijadikan sampel sebagai berikut :

1. Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.
3. Program Studi Psikologi.
4. Berada di Semester 7,9,11, dan 13.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk ketiga variabel adalah dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan sesuai dengan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Kuesioner atau yang biasa dinyatakan sebagai angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar nantinya diberikan jawaban. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner langsung. (sugiyono, 2013) menjelaskan kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan variabel- variabel yang akan diteliti berdasarkan indikator variabel dukungan sosial keluarga (X) dan variabel kesiapan kerja (Y). Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu pernyataan dalam angket peneliti menggunakan bentuk jawaban skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2016). Alasan digunakannya Skala Likert adalah diharapkan agar variabel yang diukur dapat terukur dan nampak, variabel dapat dijabarkan melalui indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijabarkan melalui item-item. Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan alternatif beberapa jawaban.

#### 3.5.1 Blueprint Kesiapan Kerja

Dalam kesiapan kerja ini menggunakan skala The Work Readiness Scale (WRS) dikembangkan oleh Catherine Lissette Caballero kemudian di validasi kedalam bahasa Indonesia oleh peneliti. Responden diminta menjawab pertanyaan yang ada dua kategori antaranya yakni *Favorable* dan *unfavorable* . Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Berikut tabel *blueprint* skala Kesiapan Kerja :

**Tabel 3.2 *blueprint* skala Kesiapan Kerja**

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)	Jumlah aitem
1	Resiliensi/ketahanan	Ketahanan terhadap umpan balik negatif Kapasitas untuk menghadapi tuntutan/tantangan kerja yang bersaing	25	4
2	Kematangan/maturitas	Sikap dewasa dalam mengambil keputusan	25	4
3	Motivasi	Mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha agar pekerjaannya dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya	25	4
4	Kemampuan interpersonal	Kerja sama tim Adaptasi	25	4
			100	24

### 3.5.2 **Blueprint dukungan sosial keluarga**

Skala ini dimaksudkan untuk mengetahui dukungan keluarga dari mahasiswa psikologi universitas Muhammadiyah gresik. Peneliti mengadopsi skala dukungan keluarga Faizah yang memiliki reliabilitas sebesar 0.958 dan koefisien korelasi sebesar 0.322 – 0.825. Penelitian Faizah mengacu kepada aspek-aspek dukungan keluarga yang dikemukakan oleh (Sarafino & Smith, 2011).

**Tabel 3.3 aspek-aspek dukungan keluarga**

No	Aspek	No item F*	UF*	Jumlah
1	Dukungan emosional	9(4)	13(6)	2
2	Dukungan intrumental	2(1),4(2), 14(7)	19(10), 16(8), 21(11)	6
3	Dukungan informasi	17(9)	6(3),12(5)	3
4	Dukungan penghargaan		24(12)	1
Total		5	7	12

### 3.6 Validitas dan Realibilitas

#### 3.6.1 Validitas

Validitas adalah hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono 2016:121).

Dalam penelitian ini menggunakan tipe validitas isi. Yang di mana instrument berbentuk test. Validitas isi dapat di bantu menggunakan kisi- kisi instrument. Dalam kisi- kisi terdapat variabel yang di teliti indikator menjadikan suatu tolak ukur dan nomer item pertanyaan yang telah di jabarkan di indikator. Kisi- kisi instumrn akan memudahkan dan sistemaris dalam pengujian validitas tersebut(Sugiyono,2016:129). Kelayakan aitem dapat di simpulkan dari hasil penilaian (judgement) yang dilakukan oleh sekelompok individu secara subjektif. Kesimpulan mendukung tingginya item dalam tes dengan logis (logical validity) yang mengasusikan aitem-aitem tersebut dana menghasilkan jawaban yang dapat diinterpretasikan secara akurat.

Penelitian ini melakukan validitas item berdasarkan pemilihan item *korelasi product moment yang biasanya menggunakan  $r_{ix} \geq 0,30$* . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30. Jika item terdapat  $\geq 0,30$  maka instrument tersebut dinyatakan valid (Sugiyono,2016:134). Pada penelitian ini peneliti menggunakan try out terpakai, try out terpakai adalah Ketika data yang kita ambil untuk menguji validitas dan reabilitas instrument juga kita gunakan sebagai data penelitian.

#### 3.6.2 Reabilitas

Uji realibilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono,2016:122). Menurut (Azwar, 2015:181). pengukuran dengan reabilitas tinggi menghasilkan data yang reliabel, besarnya koefiesi realibilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden menyajikan setiap variabel yang di teliti, melakukan hitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang di buat. Teknik analisis dalam kuantitatif ini menggunakan statistik.

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yaitu suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (sugiyono, 2016). Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program komputer IBM *Statistical Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26*.

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Seringkali kesalahan terjadi yaitu bahwa tes normalitas dilakukan untuk setiap variabel. Ini tidak dilarang, tetapi model regresi memerlukan normalitas dalam nilai residual bukan dalam variabel penelitian.

#### **3.7.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Tes ini jarang digunakan dalam beberapa studi karena model biasanya dibangun atas dasar studi teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier. Hubungan antar variabel yang secara teoritis tidak hubungan linear tidak dapat dianalisis dengan regresi linier, seperti masalah elastisitas.